

ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KELAYAKAN FINANSIAL INDUSTRI MINYAK SERAI WANGI

ANALYSIS OF THE ADDED VALUE AND FINANCIAL FEASIBILITY OF THE INDUSTRY OF CITRONELLA OIL

Yuni Ernita^{*1}, Sri Aulia Novita¹, Jamaluddin¹, Indra Laksmiana¹, Rildirwan¹

¹Program Studi Teknologi Mekanisasi Pertanian, Politeknik Pertanian Negeri
Payakumbuh

*Corresponding author

Email: yuni.ernita@yahoo.com

Abstrak. Kelompok Tani Minyak Serai Wangi Berkas Yakin merupakan kelompok tani penggerak di Desa Balai Batu Sandaran yang mengelola industri penyulingan minyak serai wangi. Pengolahan serai wangi harus memperhatikan aspek efisiensi dan efektifitas agar mampu memberikan keuntungan yang maksimal dan meningkatkan nilai tambah pada serai wangi. Tujuan penelitian adalah menentukan nilai tambah dan kelayakan finansial usaha minyak serai wangi pada Industri Minyak Serai Wangi Berkas Yakin Desa Balai Batu Sandaran. Analisis data dilakukan dengan Metode Hayami dan parameter kuantitatif dalam analisis kelayakan finansial ditunjukkan oleh indikator seperti : Benefit Cost Ratio (B/C), Internal Rate of Return (IRR), Net Present Value (NPV) dan Payback Periods (PBP). Hasil analisis nilai tambah yang diperoleh dari hasil pengolahan serai wangi dengan bahan baku 25.000 kg menjadi minyak serai wangi sebanyak 400 kg adalah Rp.3.080/kg. Sedangkan rasio nilai tambah produk minyak serai wangi adalah sebesar 84%, artinya 84% dari nilai output (produk minyak serai wangi) merupakan nilai tambah yang diperoleh dari proses pengolahan serai wangi menjadi minyak serai wangi. Hasil perhitungan analisis kelayakan finansial industri minyak serai wangi didapatkan NPV Rp. 1.635.698.925,- IRR 37,60%, B/C Ratio 1,45, dan PBP adalah 3 tahun 6,5 bulan. Ditinjau dari aspek ekonomi, usaha produksi minyak serai wangi dapat dikatakan layak dan menguntungkan.

Kata kunci: analisis nilai tambah, analisis kelayakan finansial, industri minyak serai wangi

Abstract. The Serai Wangi Berkas Yakin Farmer Group is a group of farmers in Balai Batu Sandaran Village which process citronella oil. Processing citronella must pay attention to aspects of efficiency and effectiveness in order to be able to provide maximum benefits and increase the value-added of citronella. The objective of the research is to determine the value added and financial feasibility of citronella oil business in Serai Wangi Oil Industry thanks to Sure Village Balai Batu Sandaran. Data analysis was done by Hayami method and quantitative parameter in financial feasibility analysis shown by indicators such as: Benefit Cost Ratio (B/C), Internal Rate of Return (IRR), Net Present Value (NPV) and Payback Periods (PBP). Result analysis the value-added obtained from the processing of citronella with raw material of 25.000 kg to 400 kg of citronella oil is Rp.3.080 / kg. While the ratio of value-added product of citronella oil is 84%, it means that 84% from output value (product of citronella oil) is value-added obtained from the processing of citronella into oil. The results of calculation of financial feasibility analysis of citronella oil industry obtained NPV Rp. 1.635.698.925,-, IRR 37.60%, and B / C Ratio 1.45, and PBP is 3 years 6.5 months. From the

tambah yang diperoleh dari proses pengolahan serai wangi menjadi minyak serai wangi. Hasil perhitungan analisis kelayakan finansial industri minyak serai wangi didapatkan NPV Rp. 1.635.698.925,- , IRR 37,60%, dan B/C Ratio 1,45, dan PBP adalah 3 tahun 6,5 bulan. Ditinjau dari aspek ekonomi, usaha produksi minyak serai wangi dapat dikatakan layak dan menguntungkan.

Disarankan untuk mengolah limbah serai wangi agar dapat digunakan untuk makanan hewan ternak yang kaya nutrisi agar dapat meningkatkan nilai tambah terhadap komoditas serai wangi.

Daftar Pustaka

- [1] E. Guenther, *Minyak Atsiri Jilid I (Terjemahan)*, Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1987.
- [2] R. Rosman, *Kesesuaian Lahan dan Iklim Tanaman Serai Wangi, Bunga Rampai Inovasi Tanaman Atsiri Indonesia*, Jakarta : Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian. pp. 65- 70, 2012.
- [3] Nurmansyah, "Efektifitas Pestisida Nabati Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*) Terhadap Hama Pengisap Buah Kakao *Helopeltis antonii*" *Buletin Litpro* 22 (2) : pp. 205-213, 2011.
- [4] S. Ketaren, *Pengantar Teknologi Minyak Atsiri*, Jakarta : Balai Pustaka, 1985.
- [5] Y. Hayami, T. Kawagoe, Y. Morooka dan M. Siregar, *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java. A Perspective from a Sunda Village*, Bogor : CPGR Centre, 1987.
- [6] Sudiyono, *Pemasaran Pertanian*, Malang : UMM Press, 2002.

ASU 07 OKTOBER 2019

FAKULTAS PERTANIAN NEGERI PAYAKUMAH